

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan asesmen portofolio dalam usahanya untuk melihat capaian perkembangan pra-menulis anak yang dilakukan di TK *Character and Education Center* Pekan Tolan, yaitu :

1. Penataan kelas dalam proses pelaksanaan asesmen portofolio di TK *Character and Education Center* sudah dilakukan, gambar-gambar dan tulisan cukup banyak ditempelkan di sekeliling kelas yang bertujuan untuk membantu anak dalam proses pembelajarannya. Sementara itu penataan meja dan kursi juga sudah dilakukan dalam proses kegiatan pra-menulis. Hal ini penting dilakukan agar guru dapat dengan mudah melihat posisi anak pada saat melakukan kegiatan pra-menulis, seperti posisi duduk, jarak antara mata dengan kertas yang digunakan dalam kegiatan pra-menulis serta perilaku anak selama proses kegiatan pra-menulis dilakukan. Semua ini dilakukan dengan tujuan agar anak dapat melakukan setiap kegiatan dengan benar, nyaman dan menyenangkan sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.
2. Tahapan pelaksanaan asesmen portofolio yang terencana dengan baik pada akhirnya akan memberikan dampak yang baik pula pada capaian perkembangan anak yang ingin dilihat. Dalam hal ini agar pelaksanaan asesmen portofolio berjalan dengan baik maka ada 3 hal yang harus

diperhatikan yaitu 1). Persiapan, tahap dimana guru merencanakan semua kegiatan pembelajaran yang akan dituangkan ke dalam bentuk RPPH, 2). Pelaksanaan, RPPH yang telah disusun pada tahap sebelumnya kemudian dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan terhadap anak didik, 3). Tahap Penilaian, semua kegiatan pembelajaran dan hasil karya yang telah dihasilkan anak kemudian di nilai dengan menggunakan standar penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai acuan yang nantinya dapat digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana capaian perkembangan telah dicapai oleh anak khususnya dalam hal ini adalah capaian perkembangan pra-menulis.

3. Untuk pelaksanaan proses asesmen portofolio di TK *Character and Education Center* Pekan Tolan, data yang digunakan diperoleh dari hasil setiap karya atau tugas yang dikerjakan oleh anak. Setiap karya dan tugas yang telah dikerjakan anak akan diberikan nilai dan catatan oleh guru. Setelah itu setiap hasil karya atau tugas tersebut dikumpulkan menjadi satu dokumen yang dipisahkan berdasarkan nama masing-masing anak. Selain dari hasil karya atau tugas, perolehan dokumen juga dapat dilakukan dengan melihat catatan-catatan yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung terhadap masing-masing anak. Catatan ini tentunya diperoleh juga melalui observasi langsung oleh guru maupun melalui proses tanya jawab yang dilakukan dengan anak maupun orang tua yang berkaitan dengan capaian perkembangan yang telah dicapai anak.

4. Dokumentasi terhadap setiap hasil karya masing-masing anak di susun berdasarkan masing-masing anak. Data ini merupakan kumpulan karya atau tugas yang sudah mereka lakukan sejak Januari – Mei 2022. Selain dokumentasi hasil karya atau tugas masing-masing anak hasil observasi dan wawancara juga merupakan data penting yang digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan asesmen portofolio dalam melihat capaian perkembangan pra-menulis anak di TK *Character and Education Center*.
5. Instrumen penilaian yang digunakan di TK Character adalah instrumen harian, bulanan dan semester. Instrumen ini yang kemudian akan digunakan untuk melihat capaian perkembangan yang telah dicapai oleh anak. Instrumen penilaian ini sendiri dibuat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan indikator pencapaian yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
6. Keterlibatan orang tua dan anak dalam asesmen portofolio di TK *Character and Education Center* sejauh ini sudah berjalan. Guru biasanya akan memberitahukan dan menyampaikan capaian perkembangan yang telah dicapai oleh masing-masing anaknya dengan menggunakan portofolio dari setiap karya atau tugas yang telah dikerjakan oleh anak. Hal ini bertujuan agar orang tua juga mengetahui perkembangan kemampuan yang telah dimiliki oleh anak mereka. Selain dengan orang tua, interaksi dengan anak juga sangat diperlukan dalam pelaksanaan asesmen portofolio ini, karena anak juga perlu diberitahukan tentang perkembangan dan pencapaian kemampuan yang mereka miliki. Adanya komunikasi dua arah ini tentunya akan memberikan

dampak pada saat proses pelaksanaan asesmen portofolio karena dengan begitu maka baik orang tua dan anak akan mendapatkan pesan tentang capaian perkembangan yang telah mereka capai.

7. Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan asesmen portofolio memberikan dampak yang positif dalam membantu untuk melihat capaian perkembangan yang dimiliki oleh anak khususnya dalam hal ini capaian perkembangan pra-menulis. Capaian perkembangan pra-menulis dalam hal ini sendiri disesuaikan dengan pendapat yang dikemukakan Puckett & Diffily, (2004:121) dimana terdapat lima tahapan menulis permulaan yaitu : a) Tahapan mencoret (usia 2,5 sampai 3 tahun), b) tahap pengulangan secara linier (usia 4 tahun), c) tahap menulis secara acak (usia 4 sampai 5 tahun), d) tahap menulis tulisan nama (usia 5,5 Tahun), e) tahap menulis kalimat pendek (usia diatas 5 tahun). Dalam hal ini tahapan yang diambil hanya sampai pada tahapan ke empat saja yang disesuaikan dengan usia subjek penelitian 4-5 Tahun. Dari asesmen portofolio capaian perkembangan pra-menulis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 7 anak yang menjadi subjek dan 2 guru dalam penelitian ini keseluruhan subjek penelitian sudah mampu mencapai sampai pada tahap ketiga yaitu tahapan melakukan tulisan secara acak. Namun pada tahapan keempat, dimana anak diminta untuk menuliskan namanya, 5 anak sudah mampu secara mandiri menuliskan namanya dalam bentuk coretan sederhana dimana tulisan nama tersebut sudah dapat dibaca dengan cukup jelas walaupun belum dalam bentuk yang sempurna. 2 orang anak masih

memerlukan bantuan dalam menuliskan namanya pada lembar kertas yang telah disediakan. Bantuan diberikan dalam bentuk garis putus – putus yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru dan bantuan oleh kartu huruf sehingga anak dapat menirukan huruf menjadi tulisan nama.

Dari hasil asesmen portofolio yang telah didapat ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio yang dilakukan di TK *Character and Education Center* Pekan Tolan telah memberikan dampak positif terhadap proses pemantauan capaian perkembangan pra-menulis masing-masing anak, sehingga kedepannya hal ini dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk menentukan pembelajarannya lanjutan yang dapat diberikan kepada anak agar capaian perkembangan tersebut dapat lebih sempurna dan maksimal lagi. Selain itu diharapkan dengan adanya pelaksanaan asesmen portofolio untuk melihat capaian perkembangan pra-menulis anak usia 4-5 tahun ini dapat memberikan dampak positif bagi guru dalam melihat dan memantau setiap capaian perkembangan yang telah dicapai oleh anak dari waktu ke waktu berdasarkan setiap hasil karya yang mereka hasilkan. Dengan begitu maka diharapkan guru akan semakin mudah dalam memilih kegiatan lanjutan yang dapat diberikan kepada setiap anak untuk memperoleh capaian perkembangan yang lebih maksimal khususnya capaian perkembangan pra-menulis. Adapun dampak lebih luas dari proses pelaksanaan asesmen portofolio dalam melihat capaian perkembangan pra-menulis anak usia 4-5 tahun di TK *Character and Education Center* ini dapat menjadi dasar atau catatan awal bagi guru dalam mengembangkan potensi dan kemampuan anak ke arah yang lebih maksimal dan spesifik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai parameter yang dapat digunakan oleh banyak pihak khususnya dalam proses pelaksanaan asesmen portofolio untuk melihat capaian perkembangan pra-menulis anak. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong bagi para guru sebagai pendidik untuk dapat mengembangkan diri melalui latihan-latihan dalam proses pelaksanaan asesmen portofolio agar nantinya ketika mempraktekkannya dalam lingkungan sekolah maka pelaksanaannya akan lebih baik lagi. Tentunya yang paling penting adalah harapan kedepannya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau acuan dalam melakukan sosialisai tentang pentingnya pelaksanaan asesmen portofolio dalam usahanya untuk melihat capaian perkembangan anak dalam pembelajaran. Dengan adanya pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan asesmen dalam dunia pendidikan maka harapannya hal ini dapat membuat berbagai pihak yang berkecimpung alam dnia pendidikan dapat melihat lebih luas lagi permasalahan permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses penilaian serta mampu mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Selain itu masih perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap aspek yang ingin dilihat pada capaian perkembangan pra-menulis anak khususnya dilihat dari aspek lain yang masih berhubungan, seperti hubungan dengan pra-membaca, perkembangan aspek kognitif maupun perkembangan-perkembangan aspek lainnya karena pada penelitian ini sendiri hubungan antara aspek-aspek tersebut

tidak dilihat secara khusus sehingga hal ini membutuhkan adanya penelitian lebih lanjut. Sejatinya capaian perkembangan pra-menulis memiliki hubungan yang saling berhubungan dengan pra-membaca, karena tentunya anak harus mengetahui terlebih dahulu bunyi dan bentuk dari huruf yang nantinya akan dan harus ditulisnya dalam tugas yang diberikan kepadanya. Begitu juga hubungannya dengan aspek kognitif, karena dengan adanya kemampuan kognitif tentunya akan sangat membantu anak dalam mengenal dan melakukan tugas yang diberikan kepadanya yang berkaitan dengan perkembangan pra-menulis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dituangkan dalam kesimpulan diatas, maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan lembaga/ sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar memfasilitasi agar ke depannya dapat memberikan kesempatan pelatihan atau sosialisasi kepada guru-guru untuk mengembangkan kemampuan dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pelaksanaan asesmen portofolio
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong untuk melakukan asesmen portofolio menjadi contoh dalam melaksanakan asesmen portofolio agar capaian perkembangan pra-menulis anak dapat diketahui dengan baik. Diharapkan guru mampu untuk melakukan proses asesmen dengan benar sesuai dengan tahapan dan prosedur yang benar.

3. Bagi anak, pelaksanaan proses asesmen ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap rasa keingintahuan mereka akan kemampuan yang telah mereka capai sehingga dengan adanya hal tersebut semakin meningkatkan semangat dan motivasi anak dalam belajar untuk mencapai perkembangan yang lebih baik.
4. Bagi orang tua, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini memberikan pengertian baru bagi orang tua bahwa capaian perkembangan kemampuan yang dimiliki anak tidak hanya sebatas formalitas yang dituangkan dalam bentuk laporan kertas yang selama ini dikenal dengan sebutan Raport. Namun orang tua juga harus menjadi bagian dari proses asesmen yang dilakukan guru di sekolah yang berhubungan dengan perkembangan kemampuan anak.
5. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini bisa menjadi sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komplit dengan melihat aspek-aspek lainnya yang masih berhubungan dengan pra-menulis, seperti kemampuan pra-membaca, kemampuan kognitif ataupun aspek kemampuan lainnya yang dapat dilihat melalui pelaksanaan proses asesmen portofolio.